

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliah Tarbiyatul Islamiyah Kota Banjarmasin di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu proses fenomena di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis data Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁵⁴

Jenis penelitian ini membuat peneliti harus mengamati, menulis, dan juga bertanya untuk bisa mendapatkan jawaban dari apa yang telah disusun dan hasil yang didapatkan ketika observasi harus langsung disusun dan disimpulkan agar dapat langsung dikonfirmasi ulang pada narasumber untuk mencegah adanya salah paham dalam pengelolaan data. Hal itu

⁵⁴ Matthew B Miles, "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook," *Thousand Oaks* (1994).

dilakukan karena penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan bagaimana pengimplementasian bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengurus dan Pengajar di MDT Tarbiyatul Islamiyah

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau fokus pembahasan penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah yaitu:

- a. Kegiatan bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah.
- b. Cara mengimplementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah.
- c. Faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah.

C. Lokasi Penelitian

Tarbiyatul Islamiyah terletak di Jalan Alalak Tengah RT. 15 RW. 08 NO. 32 Banjarmasin utara Banjarmasin Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu hal yang masih belum memiliki arti, perlu ada pengolahan lebih lanjut agar dapat menghasilkan sebuah informasi untuk suatu subjek yang sangat berguna bagi untuk kajian yang sedang diangkat yaitu kajian tentang implementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah kota Banjarmasin. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data utama yang dikumpulkan secara langsung dari berbagai sumber dengan cara seperti, wawancara, observasi atau survei dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari inti permasalahan dalam penelitian yaitu:
 - 1) Kegiatan bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah.
 - 2) Cara mengimplementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah.
 - 3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter religius anak di MDT Tarbiyatul Islamiyah.
- b. Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap dari data primer yaitu seperti sejarah tentang di

MDT Tarbiyatul Islamiyah, Pendidikan, kegiatan, identitas pengajar dan struktur kepengurusan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari subjek mana yang dapat memperoleh data. Ada pun sumber data dari penelitian ini yaitu:

- a. Informan: didapatkan dari 6 orang yaitu ada, Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, dan 4 para pengajar
- b. Informan pendukung: didapat dari kepala sekolah seperti data kegiatan yang dilakukan dan pelajaran apa saja yang di ajarkan.
- c. Dokumen: data yang didapatkan dari pihak madrasah seperti dokumen catatan sejarah madrasah, data para pengajar, data jumlah anak, dan data kitab-kitab yang diajarkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data adalah yang paling penting. Hal ini menjadi penting karena tujuan utama melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ada bermacam-macam misalnya seperti menggunakan kuesioner, interview, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui observasi terencana, perekaman, analisis, dan interpretasi perilaku,

tindakan, atau kejadian atau fenomena. Observasi dapat dilakukan dengan Panca Indera, terutama mata, tetapi peneliti telah membuat pedoman untuk observasi.⁵⁵ Maka karena itu observasi menjadi metode yang cukup efektif karena peneliti dapat melihat secara langsung apa saja bentuk-bentuk karakter religius yang terbentuk pada anak di MTD tarbiyatul Islamiyah, dan metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. karena wawancara merupakan suatu proses interaksi langsung antara yang mewawancarai dan subjek yang diwawancarai. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka langsung untuk mengajukan pertanyaan yang akan dijawab oleh subjek. ⁵⁶ Dalam wawancara di penelitian ini data didapatkan dari para sumber data yaitu 6 orang seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan 4 pengajar lainnya terkait tentang bentuk-bentuk karakter religius anak yang ada di MTD, materi, dan metode.

3. Dokumentasi

Salah satu cara untuk menemukan data asli yang bersifat dokumen adalah dengan menggunakan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Data ini dapat berupa catatan

⁵⁵ A Iskandar et al., *Dasar Metode Penelitian* (Makassar: Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 51.

⁵⁶ *Ibid.*, 47.

harian, transkrip agenda program kerja, arsip, atau memori.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi berupa foto kondisi sekolah, kegiatan anak-anak, kitab-kitab yang diajarkan, jadwal kegiatan dan juga foto dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah analisis, data disajikan secara deskriptif kualitatif, yang memberikan gambaran tentang data yang ditemukan di lapangan penelitian.

Ada tiga teknik Analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk laporan atau data yang rinci, laporan tersebut akan disusun dengan dirangkum, dan memilih poin yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, agar mudah dalam mencari data tambahan atas data yang sudah diperoleh peneliti.⁵⁸

2. Display Data

Informasi yang telah didapatkan lalu dikumpulkan dikelompokkan berdasarkan inti permasalahan dan disusun dalam bentuk matriks, sehingga mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi data dan merencanakan tahapan berikutnya.

⁵⁷ A Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Syiah Kuala University Press, 2023), 78.

⁵⁸ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," *INA-Rxiv* (2019): 6.

3. Penarikan Kesimpulan

Adapun tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan atas data yang sudah diproses atau diolah kedalam bentuk yang sesuai dengan pemecah permasalahan yang dilakukan.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran dari data penelitian yang lebih berfokus pada informasi atau data daripada pada sikap maupun jumlah individu. Secara umum, pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian hanya berpusat pada uji validitas dan reliabilitas. Perbedaan utama antara validitas dan reliabilitas terletak pada instrumen penelitiannya. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah datanya. Dalam konteks penelitian kualitatif, data atau temuan dianggap valid jika tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.⁶⁰

Pengecekan suatu data salah satunya dilakukan dengan cara menggunakan triangulasi. Adapun macam-macam triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 30–31.

⁶⁰ Sutriani and Octaviani, “Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data,” 14.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keandalan suatu data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, atau dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji keandalan suatu data dengan memeriksa data yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui observasi dibandingkan dengan hasil wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk meningkatkan keandalan data dengan mempertimbangkan waktu pengumpulan data. Pengujian keandalan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda hingga memperoleh data yang benar-benar valid.

Semua langkah tersebut bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada objek yang diteliti.⁶¹

⁶¹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 148–150.